

REKOMENDASI A1 (AVIAN INFLUENZA)



DINAS KESEHATAN KABUPATEN PENGENDALI PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA KABUPATEN KEBUMEN

2024

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

flu burung adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus influenza tipe A yang ditularkan oleh unggas kepada manusia. Meskipun berbeda-beda, namun terdapat gejala umum yang harus diwaspadai oleh masyarakat yang sebelumnya memiliki riwayat kontak dengan unggas atau terjadi kematian unggas secara massal di lingkungan tinggalnya. Flu burung pada manusia disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya: Kontak langsung dengan unggas terinfeksi; Terutama saat berada di lingkungan pasar unggas hidup atau peternakan, Paparan dari lingkungan terkontaminasi: Seperti udara, debu, atau air yang telah terkontaminasi oleh virus dari feses unggas, Konsumsi produk unggas yang tidak dimasak dengan sempurna: Memasak dengan suhu yang tidak mencukupi dapat membiarkan virus tetap hidup dalam daging unggas.

Strategi penanggulangan avian influenza terdiri atas: 1. Peningkatan keamanan dari penularan (biosekuriti); 2. Vaksinasi; 3. Pemusnahan terbatas (depopulasi) di daerah tertular; 4. Pengendalian lalu lintas unggas, produk unggas dan limbah peternakan unggas; 5. Surveilans dan penelusuran (tracing back); 6. Pengisian kandang kembali (restocking); 7. Pemusnahan menyeluruh (stamping-out) di daerah tertular baru; 8. Peningkatan kesadaran masyarakat (public awareness); 9. Monitoring dan evaluasi. Dari kesembilan langkah tersebut langkah utama yang dapat dilaksanakan oleh masyarakat adalah pelaksanaan biosekuriti yang ketat, vaksinasi, pemusnahan terbatas, pengisian kandang kembali dan pemusnahan menyeluruh di daerah tertular baru.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Avian influenza.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Kebumen.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Avian influenza terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Kebumen, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	33.33
2	II. Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	40.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Avian influenza Kategori Ancaman Kabupaten Kebumen Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Avian influenza terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi. Resiko penularan dari daerah lain masuk kategor rendah sedangkan resiko penularan setempat masuk kategori sedang.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Avian influenza terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Karakteristik Penduduk	RENDAH	33.33%	28.72
2	II. Kewaspadaan Kab/Kota	TINGGI	33.33%	59.49
3	III. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	RENDAH	33.33%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Avian influenza Kategori Kerentanan Kabupaten Kebumen Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Avian influenza terdapat 1 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

1. Subkategori II. Kewaspadaan Kab/Kota, alasan di Kabupaten Kebumen terdapat tempat migrasi unggas, dan cakupan vaksin avian influenza pada unggas masih 0 %

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Avian influenza terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	TINGGI	20.00%	100.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	10.00%	50.00
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	10.00%	66.67
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	SEDANG	10.00%	51.52
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	10.00%	38.89
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	30.00%	100.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	6.00%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	6.00%	89.26
9	Surveilans Balai/Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	TINGGI	6.00%	100.00
10	Surveilans Rantai Pasar Unggas	TINGGI	6.00%	50.00
11	IV. Promosi	RENDAH	10.00%	0.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Avian influenza Kategori Kapasitas Kabupaten Kebumen Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Avian influenza terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori IV. Promosi, alasan tidak ada fasilitas kesehatan yang mempunyai media promosi avian influenza, tidak tersedia media promosi cetak avian influenza, website Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen belum memuat materi tentang avian influenza dan berguna sebagai promosi bagi tenaga kesehatan, dan belum ada promosi dan pemberdayaan masyarakat terkait avian influenza

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Avian influenza didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Kebumen dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Jawa Tengah
Kota	Kebumen
Tahun	2025
RESUME ANALISIS RISIKO AVIAN INFLUENZA	
Vulnerability	33.77
Threat	39.00
Capacity	64.34
RISIKO	36.28
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Avian influenza Kabupaten Kebumen Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Avian influenza di Kabupaten Kebumen untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 39.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 33.77 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 64.34 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan) / Kapasitas, diperoleh nilai 36.28 atau derajat risiko **RENDAH**

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Tidak ada program vaksinasi Influenza pada unggasa	Melakukan pertemuan/membuat edaran Pentingnya Vaksinasi bagi Perusahaan/Pengusaha	Dinas Pertanian	Agustus 2025	SE
2	Petugas Belum Terpapar Pengetahuan tentang Avian Influenza	Melakukan Sosialisasi tentang Avian Influenza bagi Petugas Zoonosis, Surveilans dan Promosi	Bidang P2P Dinas Kesehatan	September 2025	Pertemuan
3	Belum ada promosi Avian Influenza	Membuat media promosi Avian Influenza tentang pencegahan dan penanggulangan Avian Influenza	Bidang Yankesmas Dinas Kesehatan	Oktober 2025	Poster Leaflet

Kabupaten, 4 Juni 2025
Kepala Dinas Kesehatan PPKB
Kabupaten Kebumen



dr IWAN DANARDONO, Sp.Rad,M.M.R
NIP 196803211999031006

MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT AVIAN INFLUENZA

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	II. Kewaspadaan Kab/Kota	33.33%	TINGGI
2	I. Karakteristik Penduduk	33.33%	RENDAH
3	III. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	33.33%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	II. Kewaspadaan Kab/Kota	33.33%	TINGGI
2	III. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	33.33%	RENDAH
3	I. Karakteristik Penduduk	33.33%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	IV. Promosi		
2	II. Kesiapsiagaan	10.00%	RENDAH
3	III. Surveilans	40.00%	SEDANG
4	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	30.00%	TINGGI
		20.00%	TINGGI

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	IV. Promosi	10.00%	RENDAH
2	II. Kesiapsiagaan	40.00%	SEDANG
3	III. Surveilans	30.00%	TINGGI

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- b. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	II. Kewaspadaan Kab/Kota	tidak ada perusahaan yang melakukan vaksinasi unggas	Tidak ada program vaksinasi unggas	Vaksinasi A1 unggas tidak terprogram	Tidak ada anggaran untuk vaksinasi unggas	-

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	IV Promosi	Petugas belum terpapar Pengetahuan tentang Ai	Belum ada media komunikasi yang digunakan sebagai media promosi	Belum ada bahan promosi	Tidak ada anggaran promosi Ai	-

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Tidak ada Program Vaksinasi Influenza pada Unggas
2	Petugas Belum Terpapar Pengetahuan tentang Ai
3	Belum ada bahan promosi Ai

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Tidak ada program vaksinasi Influenza pada unggasa	Melakukan pertemuan/membuat edaran Pentingnya Vaksinasi bagi Perusahaan/Pengusaha	Dinas Pertanian	Agustus 2025	SE
2	Petugas Belum Terpapar Pengetahuan tentang Ai	Melakukan Sosialisasi tentang A1 bagi Petugas Zoonosis, Surveilans dan Promosi	Bidang P2P Dinas Kesehatan	September 2025	Pertemuan
3	Belum ada promosi Ai	Membuat media promosi Ai tentang pencegahan dan penanggulangan Ai	Bidang Yankesmas Dinas Kesehatan	Oktober 2025	Poster Leafletx d

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Desi Frageti, S.KM	Epidemiolog Madya	Dinas Kesehatan PPKB
2	drh Marti Ike	Dokter Hewan	Dinas Pertanian
3	Sarwo Edhy, S.KM	Pranata Laboratorim Muda	UPTD Labkesda Kebumen